
ABSTRAK

Judul : Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek Pembangunan SPBU Rest Area Tol Trans Sumatera KM. 172B

Nama : Agus Priyanto, NIM : 41116120118, Dosen Pembimbing : Budi Santosa, S.T, M.T

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang meningkat dari tahun ke tahun memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah berbagai macam industri di seluruh dunia, tidak terkecuali bagi perkembangan sektor industri minyak dan gas bumi. Akan tetapi, perkembangan teknologi yang ada pada industri dunia saat ini, terkadang masih belum menjamin disertai dengan peningkatan pula dalam implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Indonesia dirasa masih cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya kesadaran pengusaha dan karyawan akan pentingnya penerapan K3. Selama ini penerapan K3 seringkali dianggap sebagai *cost* atau beban biaya, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Akibatnya terjadi kecelakaan kerja di dunia industri yang tidak sedikit.

Metode penelitian menggunakan kuesioner untuk mengetahui perkembangan secara langsung kepada pihak yang terkait diproyek. Namun dengan menyebarkan kuesioner kepada 37 responden yang ada dilapangan dapat ditemukan 22 risiko tinggi yang berpengaruh terhadap kurangnya pelaksanaan SMK3 pada tahap pelaksanaan pembangunan SPBU Rest Area Tol Trans Sumatera KM. 172B ini. Dengan hasil Analisa yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu mewujudkan mengurangi kecelakaan kerja yang kerap terjadi dilapangan, khususnya diproyek pembangunan

SPBU Rest Area Tol Trans Sumatera KM. 172B.

Kata kunci : Keselamatan Kerja, Kuesioner, Manajemen Risiko, Stasiun Pengisian

Bahan bakar Umum,



ABSTRACT

Title : Risk Management Analysis in the KM Trans Sumatra Toll Road Rest Area Gas Station Development Project. 172B

Name : Agus Priyanto, NIM : 41116120118, Supervisor : Budi Santosa, S.T, M.T

The development of technology and science that increases from year to year plays a very important role in increasing the number of various industries throughout the world, including the development of the oil and gas industry sector. However, the technological developments that exist in the world's industry today, sometimes still do not guarantee accompanied by improvements in the implementation of occupational safety and health aspects.

The number of work accidents and occupational diseases in Indonesia is still quite high. One of the reasons is the low awareness of employers and employees of the importance of implementing K3. So far, the implementation of K3 is often considered as a cost, not as an investment to prevent work accidents. As a result, there are many work accidents in the industrial world.

The research method uses a questionnaire to determine developments directly to the parties involved in the project. However, by distributing questionnaires to 37 respondents in the field, it can be found 22 high risks that affect the lack of implementation of SMK3 at the implementation stage of the construction of the Trans Sumatra KM Toll Station Rest Area. 172B's. With the results of the analysis carried out, it is hoped that it can help reduce work accidents that often occur in the field, especially in the construction project of the Trans Sumatra KM Toll Road Rest Area. 172B.

Keywords: Occupational Safety, Questionnaire, Risk Management, Charging Station

general fuel,

